

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini akan di paparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang di dasarkan pada bab IV sebelumnya, sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan umum yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Model belajar berbasis kecakapan abad 21 melalui e-marketplace dengan media aplikasi PeKa dapat dikembangkan sebagai model alternative untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan. Integrasi kecakapan abad 21 dalam pembelajaran PPKn merupakan hal yang sangat penting, karena untuk sekarang anak dituntut untuk berinovasi, berfikir kritis, mempunyai skill yang baik dan dalam pekerjaan yang tidak lepas dari IT. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman, PPKn merupakan pemahaman dalam proses kehidupan berbangsa, sehingga diperlukan bagaimana proses berfikir kritis agar dapat memahami setiap tujuan dalam proses pembelajaran sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat kelak.

Pengembangan model belajar berbasis kecakapan abad 21 melalui *e-marketplace* dengan media aplikasi PeKa dengan menggali dan mengintegrasikan kompetensi kewarganegaraan mengenai *civic knowledge*, *civic skill* dan *civic disposition*. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: studi pendahuluan, Pengembangan diawali dengan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung, Pengujian di lakukan melalui implementasi model di kelas (Sekolah Menengah Kejuruan).

Eneng Martini, 2021

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD 21 MELALUI MODEL E-MARKET PLCAE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI SMK

Model belajar berbasis kecakapan abad 21 melalui *e-marketplace* dengan media aplikasi PeKa dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan di SMK sudah diterapkan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran dan pada aspek pengetahuan masih diperlukan peningkatan secara terus menerus agar pembelajaran PPKn melalui model *e-marketplace* berbasis web/android dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan lebih baik lagi dari sekarang.

2. Simpulan Khusus

Pertama Kondisi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berlangsung di sekolah menengah kejuruan saat ini masih perlu adanya pengembangan baik itu dalam materi, metode, media, sumber dan evaluasi. Materi pembelajaran PPKn guru merasakan terlalu luas bagi siswa dan adanya tumpang tindih antara materi kelas 1 dan kelas 2, sehingga guru harus benar-benar bisa memilih dan memilah materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa begitupun dalam pemberian contoh kasus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung. Selain itu nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn harus lebih dimunculkan, melihat pada karakter siswa yang saat ini masih jauh dari harapan. Dengan ketersediaannya waktu yang sedikit mata pelajaran PPKn di SMK siswa tidak pernah adanya metode praktek atau pergi ke lapangan, sehingga siswa menginginkan adanya metode baru yang ingin mereka lakukan dalam pembelajaran PPKn dan dalam pemilihan metode di SMK ini dipengaruhi dilatar belakangi oleh masing-masing jurusan. Media yang digunakan pada dasarnya sudah berbasis teknologi tetapi ingin adanya suatu pemanfaatan teknologi yang sifatnya kekinian yakni segala sesuatunya dalam satu genggam, kondisi saat ini guru dan siswa tidak terlepas dan sudah terbiasa dengan gadget. Sumber pembelajaran yang digunakan saat ini buku cetak dan Internet, karena keduanya tidak bisa dipisahkan dan mempunyai kegunaannya masing-masing. Evaluasi yang terjadi di lapangan bagi

Eneng Martini, 2021

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD 21 MELALUI MODEL E-MARKET PLCAE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dominan menyukai pilihan ganda dan ketika menghadapi soal dalam bentuk HOTS mereka merasa masih kebingungan, karena membaca kalimat tanya yang panjang-panjang. Sebagai akibatnya model yang digunakan belum mampu meningkatkan kompetensi kewarganegaraan yang berbasis keterampilan abad 21.

Kedua, pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis kecakapan Abad 21 melalui model e-marketplace untuk mengembangkan Kompetensi Kewarganegaraan memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dengan Apresiasi, Pembentukan kelompok, *Inquiry*, interaksi antar kelompok, kembali ke hambah, presentasi, Refleksi dan Authentic Assessment. Secara konseptual terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengembangan model ini disertai dengan pengembangan media berbasis teknologi yakni berbasis web/android, dengan fitur: a). Mendeteksi kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran guru pengampu mata pelajaran, b). Mengunggah RPP 1 lembar yang terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan belajar dan Evaluasi. c). Mengunggah materi pelajaran yaitu materi pelajaran yang diampu baik berupa text, PPT, maupun video, dll., d). Mengunggah video yang berkaitan dengan materi agar lebih menarik dan dapat dengan mudah untuk di analisis oleh siswa, e). Mengunduh tugas yang masuk dari siswa, f). Membuat kuis yaitu membuat dan mengunggah soal-soal kuis untuk siswa yang mengikuti mata pelajaran tersebut dan membuat kata kunci atau kunci jawaban khusus untuk guru, di dalam kuis ini supaya siswa tidak bisa melihat google atau aplikasi yang lain ketika pengerjaan maka sistemnya dikunci jadi ketika membuka aplikasi yang lain siswa tidak bisa membuka soal kembali hal ini juga untuk menjaga kejujuran pada saat pengerjaan soal, g). Adanya aturan ketepatan waktu pengumpulan tugas atau kuis siswa, hal ini untuk meningkatkan kedisiplinan, h). Mengunggah nilai yaitu mengunggah hasil evaluasi kuis / tes siswa tersebut, i). Memberikan interaksi (diskusi) dari pertanyaan siswa ketika ada pertanyaan dari materi yang tidak dipahami (kolom Chating).

Eneng Martini, 2021

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD 21 MELALUI MODEL E-MARKET PLCAE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI SMK

Ketiga, model pembelajaran PPKn berbasis kecakapan Abad 21 melalui model *e-marketplace* berbasis web/android pada dasarnya terbukti efektif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi kewarganegaraan (*Civic Knowledge, Civic Skill dan Civic Disposition*) siswa di SMK. Materi pembelajaran bisa dengan mudah didapatkan oleh siswa melalui media yang digunakan, model pembelajaran merupakan hal yang baru dan mudah di pahami, media pembelajaran mudah digunakan dan bisa dilaksanakan kapan dan dimana saja dalam satu gengaman, serta evaluasi bisa langsung melihat hasil dan pembahasannya selain itu siswa dapat dengan mudah mengetahui tujuan pembelajaran terlebih dahulu dan mengisi absensi secara otomatis.

B. Implikasi

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi di bawah ini:

1. Pembelajaran PPKn di SMK berbasis kecakapan abad 21 melalui model *e-marketplace* telah terbukti efektif dan tepat digunakan untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan di SMK. Pengembangan model ini dapat meningkatkan kompetensi kewarganegaraan baik *civic knowledge, civic skill* maupun *civic disposition*. Selain itu mengenai media yang digunakan Pembelajaran digital lebih memudahkan penyampaian serta proses pembelajaran lebih kekinian dan membuat menarik, praktis, efektif dan efisien, membuat siswa mandiri, Bisa menambah wawasan dengan mencari pembelajaran di berbagai sumber.
2. Model pembelajaran PPKn berbasis kecakapan Abad 21 yang dikembangkan melalui model *e-marketplace* membantu guru untuk mengembangkan Kompetensi Kewarganegaraan sebagai motivators, paslitaor dan mediator

Eneng Martini, 2021

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD 21 MELALUI MODEL E-MARKET PLCAE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah langkah pembelajaran model e-marketplace yang di mulai dengan Apersepsi , Pembentukan kelompok, Inquiry, Interaksi antar kelompok, kembali ke hombase, presentasi , Refleksi dan Authentic Assessment. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, dan selalu dinantikan kehadirannya. Dalam pembelajaran ini guru mampu merencanakan, melaksanakan, merefleksi dan mengevaluasi kemampuan siswa kemudian mengkomunikasikan hasil evaluasi dari siswa serta bisa memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang kekinian. Sehingga pengembangan model ini merupakan hal yang menarik bagi siswa dan memudahkan pelaksanaannya bagi guru, dengan kata lain model ini tepat digunakan pada kondisi sekarang ini yang tidak lepas dari teknologi.

3. Efektifitas model pembelajaran berbasis kacakapan abad 21 berimplikasi adanya tantangan yang harus di hadapi baik oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran dan siswa merasakan sangat pentingnya dengan pembelajaran PPKn ini, karena merupakan bekal mereka ketika terjun ke dunia nyata baik masyarakat, maupun dunia kerja. Dengan model ini juga bisa menciptakan kemandirian belajar bagi siswa, dan mempunyai wawasan yang global karena dilengkapi dengan berbagai sumber.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian tentang pengembangan model pembelajaran berbasis kecakapan abad 21 melalui e-marketplace dalam mengembangkan kompetensi kewarganegaraan. Rekomendasi tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Bagi pembuat kebijakan khususnya kepada pemerintah pusat agar dalam penyusunan materi PPKn di SMK ini lebih banyak dimunculkan mengenai nilai-nilai pancasila, dan di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam hal DUDI.

Eneng Martini, 2021

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD 21 MELALUI MODEL E-MARKET PLCAE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk para guru PPKn di SMK perlu didorong untuk inovasi dan pelatihan penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi kewarganegaraan berbasis kecakapan abad 21, hal ini agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan jaman sekarang dan masa yang akan datang karena guru selain bisa mentransfer ilmu yang dimilikinya gurupun harus mempunyai seni bagaimana mentransfer ilmu tersebut. Guru sebagai insan pendidik dan pembelajar tidak ada henti-hentinya untuk terus memberikan pengetahuan dan membentuk karakter siswa yang diharapkan, karena dalam pembentukan karakter itu bagaikan kita membentuk otot yang terus menerus harus di kembangkan. Dan agar model ini dijadikan alternatif model pembelajaran PPKn di SMK untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan.
3. Bagi siswa dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dan bisa mengedepankan sikap jujur, tanggung jawab dan kerjasama dalam proses pembelajaran agar menjadi bekal dikemudian hari ketika terjun di dalam masyarakat dan DUDI.
4. Bagi peneliti berikutnya dapat menelaah dan mengembangkan model ini, penelitian ini juga masih terbatas pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan melalui model *e-marketplace*, oleh karena itu penelitian ini masih bisa dikembangkan lebih luas lagi.

D. Dalil-Dalil

1. Model pembelajaran berbasis kecakapan abad 21 melalui *e-marketplace* berbasis web/android dapat meningkatkan kompetensi kewarganegaraan (*Civic Knowledge, Civic Skill dan Civic Disposition*) di SMK dan merupakan modal dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi siswa untuk menjadi warga negara yang baik sebagai insan yang berakhlak mulia.

Eneng Martini, 2021

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD 21 MELALUI MODEL E-MARKET PLCAE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Model pembelajaran berbasis kecakapan abad 21 melalui model *e-marketplace* berbasis web/android merupakan paradigma baru dalam pembelajaran PPKn di sekolah menengah kejuruan dari mulai konten, proses dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran. Dan bisa efektif tergantung kepada desain, metode dan sintak yang di gunakan dalam pembelajaran.
3. Model pembelajaran berbasis kecakapan abad 21 melalui model *e-marketplace* dengan menggunakan aplikasi Peka dapat meningkatkan pengetahuan, kreativitas dan motivasi belajar siswa dengan cara di dasari berfikir konstruktivisme. Serta melalui pembelajaran PPKn bisa merubah sikap, keterampilan dan pengetahuan bagi siswa dalam menjalani kehidupan dalam masyarakat.
4. Keterampilan baru yang hidup sekarang di era digital dalam masyarakat bisa mengakses, mengevaluasi dan mengatur informasi dalam lingkungan sehingga terhindar dari berita yang belum pasti kebenarannya (*HOAX*).
5. Pembentukan karakter terus dikembangkan dalam kehidupan dan pendidikan karakter kerja di SMK akan menciptakan daya hati (*heart set*) kerja siswa, baik sebagai pekerja, bekerja sendiri, maupun sebagai orang yang memperkerjakan orang lain.
6. Apabila siswa SMK menyukai mata pelajaran PPKn, maka akan meningkatkan jiwa dan semangat nasionalisme sehingga mempunyai karakter yang baik seperti berakhlak mulia, cerdas, partisipan dan bertanggung jawab dalam DUDI
7. Dengan karakter yang baik siswa SMK akan mudah untuk diterima di dunia DUDI.

Eneng Martini, 2021

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD 21 MELALUI MODEL E-MARKET PLCAE
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
KEWARGANEGARAAN DI SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eneng Martini, 2021

***MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD 21 MELALUI MODEL E-MARKET PLCAE
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PEKA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
KEWARGANEGARAAN DI SMK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

